

Lampiran 01. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 540/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 18 Maret 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Observasi Awal/Wawancara/Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Putu Chintya Nabila Putri
NIM. : 2257023011
Prodi. : D4 Akuntansi Sektor Publik
Kontak : 0895800254429

Bermaksud mengadakan observasi awal/wawancara/ dan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BerE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02. Dokumen Pendukung Penelitian



PEMERINTAHAN PROVINSI BALI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025
01 Januari 2025 Sampai 31 Januari 2025

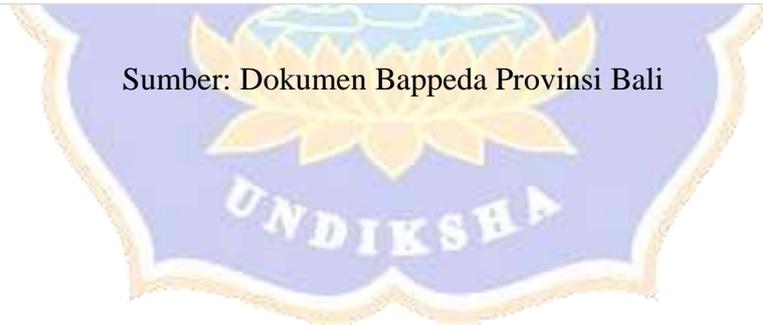


Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5	BELANJA DAERAH	29.056.451.327,00	509.326.507,00	1,75	0,00
5.1	BELANJA OPERASI	26.336.104.087,00	509.326.507,00	1,93	0,00
5.1.01	Belanja Pegawai	16.307.950.481,00	493.623.923,00	3,03	0,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	10.028.153.606,00	15.702.584,00	0,16	0,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	26.336.104.087,00	509.326.507,00	1,93	0,00
5.2	BELANJA MODAL	2.720.347.240,00	0,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.005.731.240,00	0,00	0,00	0,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.714.616.000,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	2.720.347.240,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	29.056.451.327,00	509.326.507,00	1,75	0,00
	SURPLUS/DEFISIT	(29.056.451.327,00)	(509.326.507,00)	1,75	0,00

Provinsi Bali, 18 Februari 2025
 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

I Wayan Wisthana Ika Putra, S.Sos., M.Si
 NIP. 197108142000031010

Sumber: Dokumen Bappeda Provinsi Bali





BUKU KAS UMUM

SKPD

Periode: 01 Januari 2025 s.d 31 Januari 2025

Tanggal	No. Bukti	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Saldo Sebelumnya			Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
08 Januari 2025	51 00/04 0/000001/ LS/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/1/2025 (07/Jan/2025)	Pembayaran Gaji Induk PNS Bulan Januari 2025 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali	Rp318.296.782,00	Rp0,00	Rp318.296.782,00
08 Januari 2025	51 00/04 0/000001/ LS/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/1/2025 (07/Jan/2025)	Pembayaran Gaji Induk PNS Bulan Januari 2025 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali	Rp0,00	Rp318.296.782,00	Rp0,00
08 Januari 2025	51 00/04 0/000002/ LS/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/1/2025 (07/Jan/2025)	Pembayaran Gaji Induk PPPK Bulan Januari 2025 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali	Rp25.738.674,00	Rp0,00	Rp25.738.674,00
08 Januari 2025	51 00/04 0/000002/ LS/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/1/2025 (07/Jan/2025)	Pembayaran Gaji Induk PPPK Bulan Januari 2025 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali	Rp0,00	Rp25.738.674,00	Rp0,00
09 Januari 2025	51 00/04 0/000004/ UP/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/1/2025 (09/Jan/2025)	Permintaan Pembayaran UP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov Bali TA 2025	Rp150.000.000,00	Rp0,00	Rp150.000.000,00
10 Januari 2025	51 00/04 0/000003/ LS/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/1/2025 (08/Jan/2025)	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja, Beban Kerja, & Kondisi Kerja Bulan Desember 2024 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov Bali	Rp493.623.923,00	Rp0,00	Rp493.623.923,00
10 Januari 2025	51 00/04 0/000003/ LS/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/1/2025 (08/Jan/2025)	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja, Beban Kerja, & Kondisi Kerja Bulan Desember 2024 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov Bali	Rp0,00	Rp493.623.923,00	Rp150.000.000,00
13 Januari 2025	51 00/06 0/000004/ UP/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/2/2025 (13/Jan/2025)	Pembayaran Tagihan Air untuk Bulan Desember 2024.	Rp0,00	Rp234.650,00	Rp149.765.350,00
13 Januari 2025	51 00/06 0/000005/ UP/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/2/2025 (13/Jan/2025)	Pembayaran Tagihan Listrik untuk Bulan Desember 2024	Rp0,00	Rp15.228.308,00	Rp134.537.042,00
13 Januari 2025	51 00/06 0/000006/ UP/5 01 0 00 0 00 01 0000/M/2/2025 (13/Jan/2025)	Pembayaran Tagihan Telepon untuk Bulan Desember 2024	Rp0,00	Rp238.626,00	Rp134.297.416,00
Total			Rp867.659.375,00	Rp853.361.963,00	Rp134.297.416,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu/Bendahara UOBK

Rp134.297.416,00

(terbilang: Seratus tiga puluh empat juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus enam belas rupiah)

1. Saldo TU : Rp0,00
2. Saldo UP : Rp134.297.416,00, yang terdiri dari
 - a. Tunai : Rp0,00
 - b. Bank : Rp134.297.416,00

Disetujui Oleh
PENGGUNA ANGGARAN

Disiapkan Oleh
BENDAHARA PENGELUARAN

I Wyan Wiasthana Ika Putra, S.Sos., M.Si
197108142000031010

Kadek Agus Wiranata, SE
198612042011011003

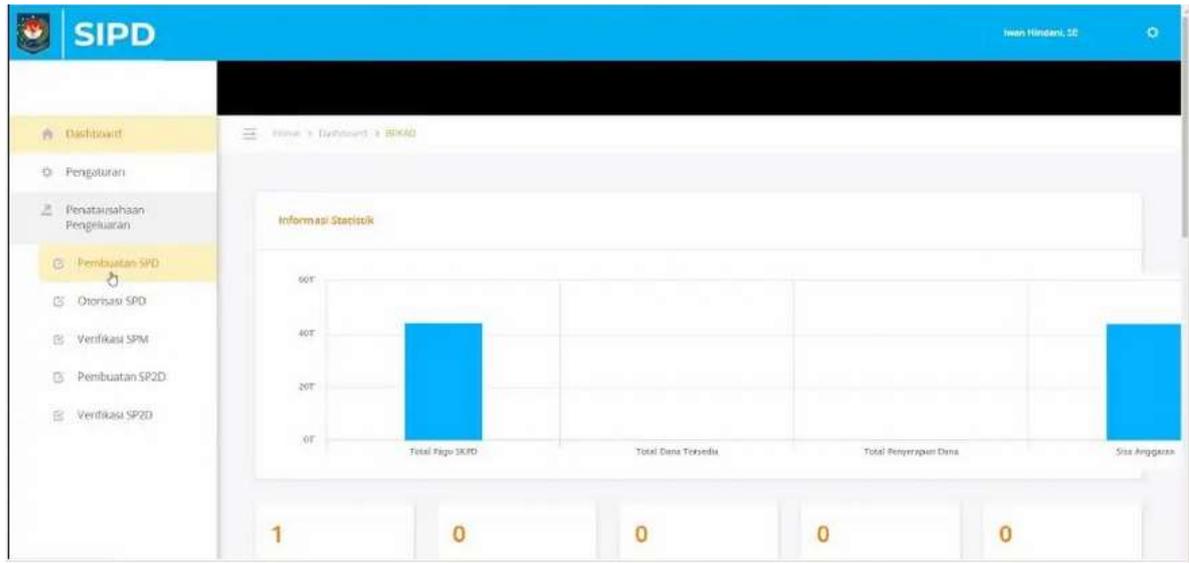
Sumber: Dokumen Bappeda Provinsi Bali



Tampilan Halaman Login Awal SIPD RI
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). Modul Penatausahaan SIPD RI. Diakses dari <https://sipd-ri.gitbook.io>

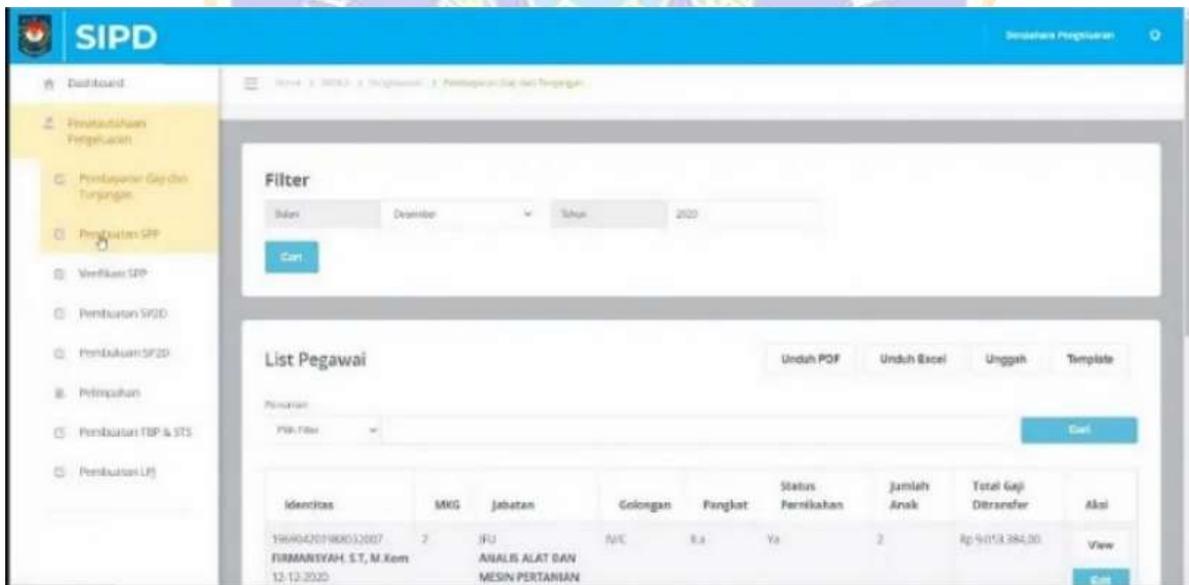


Tampilan Menu Input Rencana Anggaran Kas (RAK) pada Modul Penatausahaan
Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). Modul Penatausahaan SIPD RI. Diakses dari <https://sipd-ri.gitbook.io/modul-sipd-ri/modul-penatausahaan/input-rak>



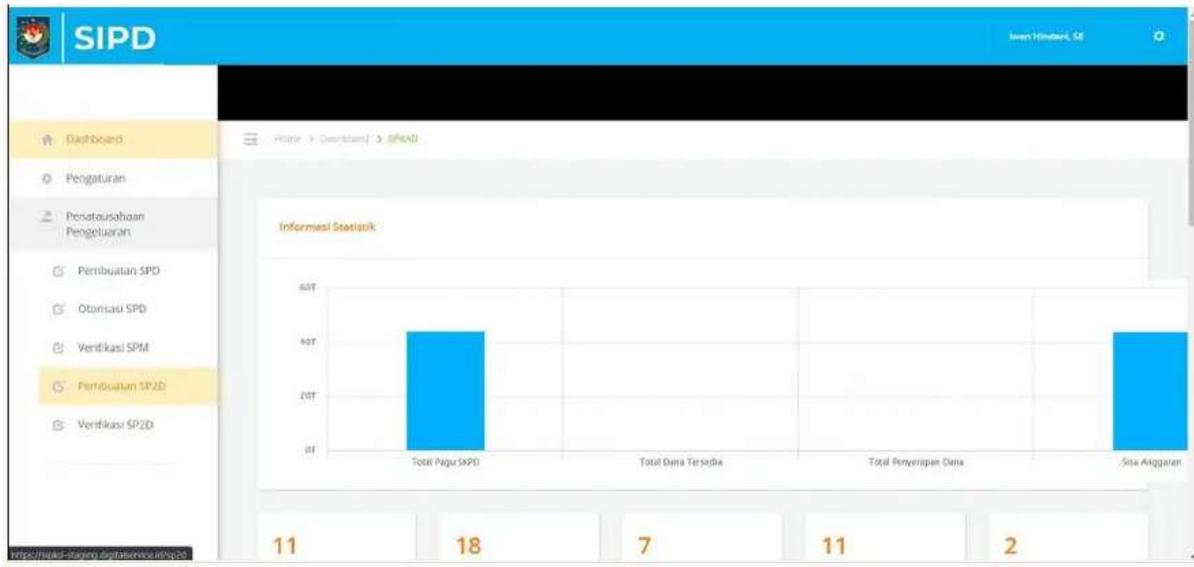
Tampilan Menu Pembuatan Surat Penyediaan Dana (SPD) dalam Modul Penatausahaan

Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). Modul Penatausahaan SIPD RI. Diakses dari <https://sipd-ri.gitbook.io/modul-sipd-ri/modul-penatausahaan>



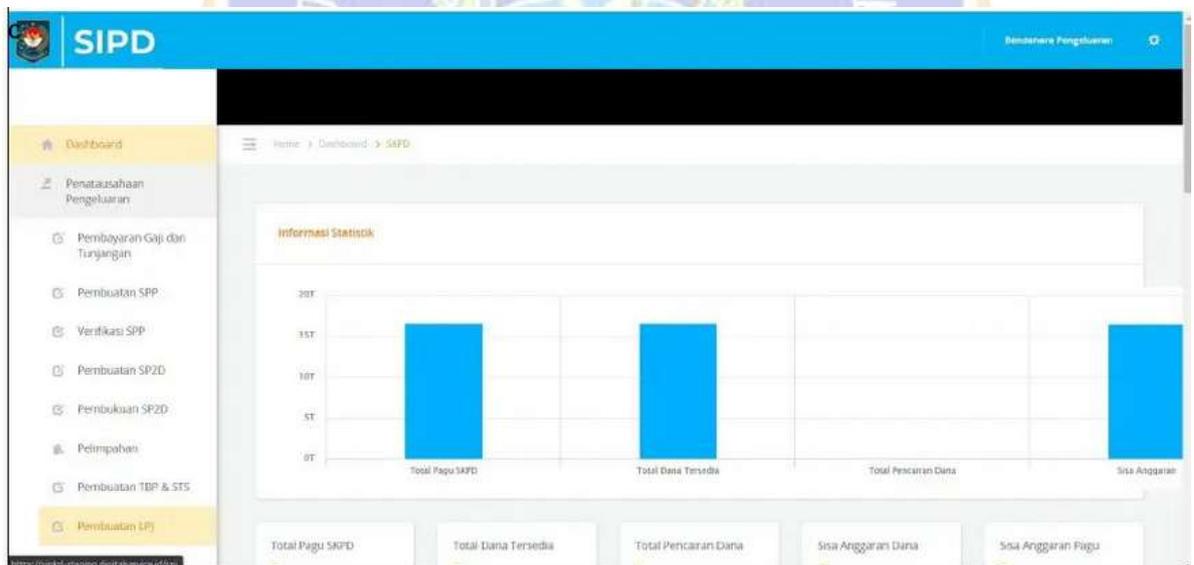
Tampilan Menu Pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dalam Modul Penatausahaan

Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). Modul Penatausahaan SIPD RI. Diakses dari <https://sipd-ri.gitbook.io/modul-sipd-ri/modul-penatausahaan>



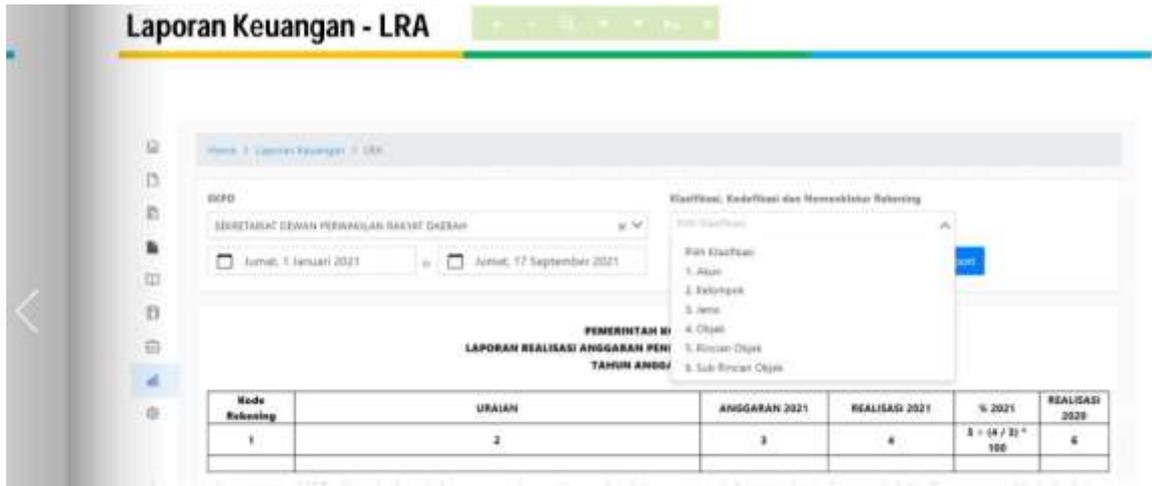
Tampilan Menu Pembuatan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dalam Modul Penatausahaan

Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). Modul Penatausahaan SIPD RI. Diakses dari <https://sipd-ri.gitbook.io/modul-sipd-ri/modul-penatausahaan>



Tampilan Menu Verifikasi Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pada Modul Penatausahaan SIPD RI

Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). Modul Penatausahaan SIPD RI. Diakses dari <https://sipd-ri.gitbook.io/modul-sipd-ri/modul-penatausahaan/verifikasi-lpj>



Tampilan Menu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Modul Pelaporan SIPD RI

Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Modul Pelaporan SIPD RI (AKLAP)*. Diakses dari <https://sipd-ri.gitbook.io/modul-sipd-ri/modul-pelaporan/laporan-realisisi-anggaran>



Lampiran 03. Instrumen Wawancara

A. Informan: Bendahara Bappeda Provinsi Bali

Tujuan wawancara: Menggali penerapan SIPD RI dalam pelaporan keuangan, termasuk proses pelaksanaan, kendala, solusi, dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan di Bappeda Provinsi Bali.

Pertanyaan Wawancara:

1. Sejak kapan Bappeda menggunakan sistem SIPD dalam pelaporan keuangan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan keuangan setelah menggunakan SIPD?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan modul penatausahaan di SIPD?
4. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?
5. Bagaimana dampak penggunaan SIPD terhadap kualitas laporan keuangan?

B. Informan: Kepala Subbagian Keuangan

Tujuan wawancara: Mengetahui implementasi dan pengawasan penggunaan SIPD RI dalam pelaksanaan anggaran serta pengelolaan keuangan di Bappeda.

Pertanyaan Wawancara:

1. Apa peran Bapak dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan melalui SIPD?
2. Apakah SIPD mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan di Bappeda?
3. Kendala apa saja yang paling sering terjadi saat menggunakan SIPD?
4. Sejauh mana pelatihan atau bimbingan teknis membantu staf memahami sistem SIPD?
5. Apa harapan Bapak terhadap pengembangan sistem SIPD ke depan?

C. Informan: Kepala Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan

Tujuan Wawancara: Menggali proses perencanaan program, integrasi data, serta keterkaitan antara penyusunan program dan laporan keuangan dalam SIPD RI.

Pertanyaan Wawancara:

1. Apa peran Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan dalam penggunaan SIPD di Bappeda?
2. Bagaimana keterkaitan antara perencanaan program dan pelaporan keuangan di SIPD?
3. Apakah penggunaan SIPD memudahkan dalam sinkronisasi data perencanaan dan pelaksanaan anggaran?
4. Apa tantangan terbesar dalam input perencanaan kegiatan di SIPD?
5. Apakah ada perbedaan signifikan antara sistem sebelumnya (SIPKD) dengan SIPD?

D. Informan: Staf Pelaksana Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan

Tujuan Wawancara: Memahami implementasi teknis SIPD RI dalam penginputan program kegiatan serta kendala teknis di tingkat staf.

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah Bapak dilibatkan langsung dalam input data ke sistem SIPD?
2. Bagaimana pengalaman Bapak dalam menggunakan antarmuka SIPD?
3. Apakah terdapat kendala teknis atau non-teknis saat menggunakan SIPD?
4. Bagaimana proses koordinasi antar staf saat menggunakan SIPD?
5. Apa saja saran Bapak untuk peningkatan sistem SIPD?

Lampiran 04. Transkrip Wawancara Penelitian

Transkrip Wawancara – Informan 1

Nama Informan : Kadek Agus Wiranata, S.E.
Jabatan : Bendahara Bappeda Provinsi Bali
Waktu Wawancara : Kamis, 10 April 2025
Tempat Wawancara : Daring (Via zoom)
Pewawancara : Putu Chintya Nabila Putri

Pewawancara: Sejak kapan Bappeda mulai menggunakan SIPD dalam pengelolaan keuangan dan sebelumnya menggunakan aplikasi apa ya, Pak?

Informan: Kalau nggak salah, Bappeda mulai pakai SIPD sekitar tahun 2021. Sebelumnya kami pakai SIPKD.

Pewawancara: Apa perbedaan paling mencolok dari SIPKD ke SIPD?

Informan: Format laporannya sih sebenarnya nggak beda, yang berbeda itu aplikasinya. Kalau dulu cuma bisa diakses di Provinsi Bali, sekarang sudah langsung terhubung ke pusat.

Pewawancara: Apakah ada perubahan prosedur atau SOP dalam pelaporan keuangan setelah penerapan SIPD? Apakah ada perbedaan signifikan?

Informan: Ada, jelas sekali. Dengan SIPD, SOP pelaporan menjadi lebih baku dan sistematis. Semua transaksi keuangan harus dicatat secara real-time dalam sistem. Jadi, risiko kesalahan input data bisa diminimalkan. Selain itu, laporan yang dihasilkan oleh sistem otomatis ini sudah menyesuaikan dengan format yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri, sehingga memudahkan kami dalam memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu dan sesuai aturan.

Pewawancara: Bagaimana Bapak melihat peran SIPD dalam membantu proses penatausahaan dan pelaporan keuangan di Bappeda?

Informan: Saat ini, semua proses penatausahaan dilakukan secara online melalui sistem SIPD, sehingga jauh lebih efisien dibandingkan dengan sistem sebelumnya.

Untuk pengajuan SPM, kami cukup menginput data transaksi ke dalam sistem untuk diverifikasi oleh pihak BPKAD. Setelah diverifikasi, SP2D akan diterbitkan dan dana dapat langsung dicairkan.

Pewawancara: Apakah ada dampak langsung terhadap pelaporan keuangan setelah menggunakan SIPD?

Informan: Penerapan SIPD telah mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan dalam menginput data, serta mempermudah proses verifikasi sebelum laporan disampaikan kepada Badan Keuangan Daerah (BKD). Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan juga lebih mudah diakses oleh pimpinan dan auditor, baik internal maupun eksternal.

Pewawancara: Apakah sistem ini juga mendukung audit atau pemeriksaan oleh pihak luar?

Informan: Iya, sistem ini sangat memudahkan karena bukti transaksi dan laporan terdokumentasi secara rapi dalam satu sistem. Jadi, ketika auditor datang, kami tinggal tunjukkan file dari sistem, tidak perlu bongkar-bongkar arsip fisik lagi.

Pewawancara: Bagaimana Bapak membandingkan SIPD dengan sistem sebelumnya dalam hal penyusunan laporan keuangan?

Informan: Penerapan modul akuntansi dan pelaporan keuangan di SIPD sangat membantu kami. Jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya, yaitu SIPKD, sekarang prosesnya jauh lebih efisien. Dulu waktu masih menggunakan sistem lama, masih banyak hal yang perlu dilakukan secara manual, seperti input ulang data dan rekap manual laporan. Namun semenjak menggunakan SIPD, semua data transaksi keuangan yang sudah diinput dalam modul penatausahaan secara otomatis terintegrasi ke dalam sistem akuntansi. Hal ini membantu dalam mempercepat penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (LK-SKPD) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) karena kami tidak perlu menginput ulang data.

Pewawancara: Apakah sistem SIPD membantu dalam hal koordinasi antarbidang dalam penyusunan laporan?

Informan: Dengan adanya sistem ini, kami tidak perlu lagi menunggu data dari bidang lain, karena semua data telah terhubung dalam satu sistem, sehingga laporan bisa disusun langsung dan dievaluasi lebih cepat.

Pewawancara: Bagaimana Bapak melihat peran SIPD dalam proses penyusunan laporan?

Informan: SIPD memudahkan kita dalam membuat laporan, karena tidak perlu lagi mengumpulkan data dari berbagai sumber. Sekarang dengan SIPD, datanya sudah terintegrasi. Tinggal Tarik saja dari sistem, data langsung bisa kita olah untuk laporan.

Pewawancara: Apakah ada kendala yang Bapak rasakan saat pertama kali menggunakan sistem SIPD?

Informan: Menu-menunya terlalu banyak dan tidak jelas. Bagi pengguna baru, pasti akan bingung harus mulai dari mana. Terkadang, bisa juga mengalami kesalahan input karena belum terbiasa dengan sistem ini.

Pewawancara: Apakah ada gangguan teknis dari sisi sistem pusat?

Informan: Jika server dari pusat mengalami gangguan, kami tidak bisa menginput data sama sekali, apalagi pada saat menjelang batas pelaporan.

Pewawancara: Apakah ada kendala infrastruktur lain, seperti jaringan internet?

Informan: Jika internet mati, kami tidak bisa bekerja. Maka dari itu harus ada cadangan koneksi.

Pewawancara: Bagaimana Bapak mengatasi kesalahan input yang mungkin terjadi?

Informan: Kalau ada salah input, kami harus tarik lagi dari awal, jadi itu memakan waktu dan kadang membuat frustrasi.

Pewawancara: Apakah ada upaya untuk mengurangi ketergantungan pada satu orang bendahara?

Informan: Berhubung saya satu-satunya yang bisa melakukan input laporan keuangan, jadi apabila saya tidak bisa hadir, proses pelaporan menjadi terhambat karena tidak ada yang dapat mengakses modul itu. Jadi semua pekerjaan harus ditunda dulu.

Transkrip Wawancara – Informan 2

Nama Informan : Made Yuda Prajasa, S.STP., M.AP

Jabatan : Kepala Subbagian Keuangan

Waktu Wawancara : Senin, 3 Maret 2025

Tempat Wawancara : Kantor Bappeda Provinsi Bali

Pewawancara : Putu Chintya Nabila Putri

Pewawancara: Apa peran Bapak dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan melalui SIPD?

Informan: Kalau saya lebih ke mengoordinasikan penggunaan SIPD di bidang keuangan ya. Jadi saya pastikan laporan yang disusun oleh bendahara itu sudah sesuai dengan ketentuan, baik dari sisi format maupun ketepatan waktunya. Sebelum laporan itu dikirim ke BPKAD atau diunggah ke pusat lewat SIPD RI, biasanya saya cek dulu. Selain itu, saya juga bantu kalau ada kendala teknis atau kesalahan input. Jadi memang nggak cuma ngatur alurnya aja, tapi juga ikut memastikan semua prosesnya itu berjalan sesuai standar. Kadang saya juga koordinasi dengan bidang lain supaya input data di awal nggak salah, karena itu nanti bisa pengaruh ke laporan akhir.

Pewawancara: Bagaimana koordinasi antara Kasubag Keuangan dengan bendahara dan staf dalam menggunakan SIPD?

Informan: Kami selalu berkoordinasi, terutama saat input data dan verifikasi laporan. Semua harus sesuai dengan siklus anggaran.

Pewawancara: Bagaimana strategi pelatihan yang dilakukan untuk mengoperasikan SIPD?

Informan: Biasanya kami mulai dari pelatihan internal terlebih dahulu, dibimbing langsung oleh bendahara yang memang sudah paham sistemnya. Karena kalau menunggu pelatihan dari pusat, kadang materinya terlalu umum dan belum menyentuh kebutuhan teknis yang dihadapi di lapangan.

Pewawancara: Apa kendala yang dihadapi selama proses pelaporan atau input data keuangan melalui SIPD?

Informan: Kendalanya itu paling sering soal jaringan. Kadang pas lagi mau input data, sistemnya lemot atau malah nggak bisa diakses sama sekali. Itu biasanya kejadian pas jam-jam sibuk atau menjelang batas waktu pelaporan.

Pewawancara: Bagaimana dengan dukungan teknis ke depan?

Informan: Selama ini pelatihan SIPD lebih fokus ke perencanaan, padahal pelaporan juga sama rumitnya. Kami butuh pelatihan yang langsung praktik menyusun laporan keuangan. Secara umum, SIPD sudah cukup membantu, tapi tetap butuh pendampingan teknis. Soalnya sistem ini terus berubah, dan kalau tidak diikuti, kita bisa tertinggal.

Pewawancara: Menurut Bapak, apakah SIPD sudah cukup efektif untuk mendukung pelaporan keuangan?

Informan: Sudah cukup membantu, ya. Pekerjaan jadi lebih cepat karena datanya langsung masuk ke sistem, dan nggak perlu rekap manual kayak dulu. Tapi tetap aja masih ada beberapa bagian yang butuh penyesuaian. Sistemnya juga masih terus berubah, jadi kita harus cepat beradaptasi.

Pewawancara: Apa harapan Bapak terhadap pengembangan SIPD ke depan?

Informan: Harapannya ya sistemnya makin stabil, nggak sering error, dan tampilannya juga lebih simpel.

Transkrip Wawancara – Informan 3

Nama Informan : I Gusti Agung Putu Dewiantari, S.Sos.
Jabatan : Kepala Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan
Waktu Wawancara : Senin, 3 Maret 2025
Tempat Wawancara : Kantor Bappeda Provinsi Bali
Pewawancara : Putu Chintya Nabila Putri

Pewawancara: Apa peran Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan dalam penggunaan SIPD di Bappeda?

Informan: Jadi, kami di bagian Sunprog bertugas untuk menginput seluruh data program dan kegiatan yang sudah direncanakan ke dalam sistem SIPD, khususnya pada modul perencanaan. Data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk penyusunan anggaran dan pelaporan di bagian keuangan. Makanya kami harus benar-benar memastikan input data tepat dari awal. Kalau ada yang salah, bisa berdampak sampai ke laporan keuangan.

Pewawancara: Sebelum menggunakan SIPD, apakah Bappeda juga menginput perencanaan lewat aplikasi lain?

Informan: Sebelumnya pakai SIPKD dan beberapa aplikasi lokal seperti e-Planning. Tapi semuanya tidak terintegrasi. Sekarang dengan SIPD, semuanya jadi satu jalur.

Pewawancara: Menurut Ibu, apakah penggunaan SIPD memudahkan koordinasi antara bagian perencanaan dan keuangan?

Informan: Iya. Karena datanya sinkron, kita tidak perlu kirim file manual lagi. Semua langsung terbaca oleh bagian keuangan, tinggal dilanjutkan prosesnya saja.

Pewawancara: Apakah ada tantangan dalam penggunaan SIPD, khususnya dari sisi Sunprog?

Informan: Tantangannya lebih ke sistemnya sendiri. Kadang sistem berubah tampilan atau menambahkan fitur baru tanpa pemberitahuan. Jadi kami harus adaptasi sendiri, dan biasanya saling bantu dengan rekan yang sudah paham.

Pewawancara: Bagaimana kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem SIPD sejauh ini?

Informan: Banyak pegawai yang masih kesulitan dalam menggunakan SIPD, terutama yang belum terbiasa dengan sistem berbasis daring, sehingga masih diperlukan pelatihan secara berkala.

Pewawancara: Menurut Ibu, apa yang bisa ditingkatkan dari penerapan SIPD ke depannya?

Informan: Semoga sistemnya makin ringan, tidak mudah error, dan ada pusat bantuan teknis yang responsif. Karena ini sistem penting dan semua OPD tergantung dari situ.

Transkrip Wawancara – Informan 4

Nama Informan : I Gusti Putu Satrya Widnyana, S.IP., M.AP
Jabatan : Staf pelaksana Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan
Waktu Wawancara : Senin, 3 Maret 2025
Tempat Wawancara : Kantor Bappeda Provinsi Bali
Pewawancara : Putu Chintya Nabila Putri

Pewawancara: Apakah Bapak terlibat langsung dalam penggunaan SIPD di bagian Sunprog?

Informan: Iya, saya biasanya yang bantu input program dan kegiatan ke SIPD, terutama saat awal tahun waktu penyusunan rencana kerja.

Pewawancara: Bagaimana proses penginputan data ke dalam SIPD dari sisi staf?

Informan: Kita login ke sistem SIPD, lalu input berdasarkan RKPD dan hasil musrenbang. Setiap kegiatan harus dicocokkan dengan kode rekening dan output yang sesuai.

Pewawancara: Apakah ada kendala dalam menggunakan sistem SIPD?

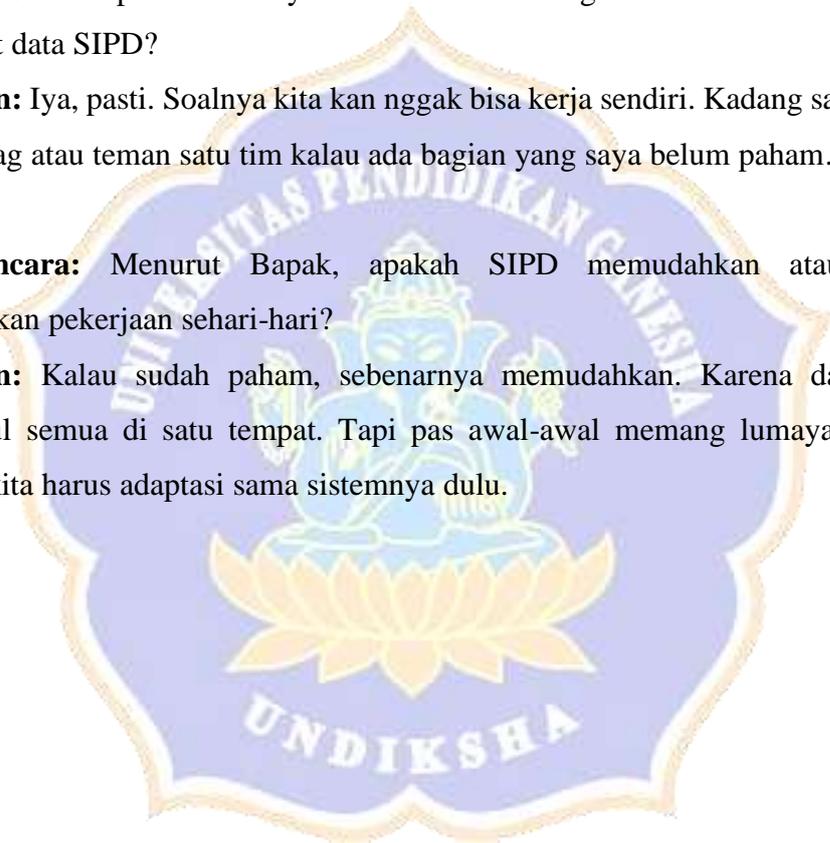
Informan: Kadang tampilan di sistem suka berubah mendadak atau sistemnya jadi lambat. Kalau belum terbiasa, pasti bingung mau klik yang mana.

Pewawancara: Apakah biasanya ada koordinasi dengan atasan atau rekan kerja saat input data SIPD?

Informan: Iya, pasti. Soalnya kita kan nggak bisa kerja sendiri. Kadang saya tanya ke kasubag atau teman satu tim kalau ada bagian yang saya belum paham.

Pewawancara: Menurut Bapak, apakah SIPD memudahkan atau justru menyulitkan pekerjaan sehari-hari?

Informan: Kalau sudah paham, sebenarnya memudahkan. Karena data udah terkumpul semua di satu tempat. Tapi pas awal-awal memang lumayan susah, soalnya kita harus adaptasi sama sistemnya dulu.



Lampiran 05. Dokumentasi Wawancara



Kegiatan wawancara dengan Kadek Agus Wiranata, S.E. selaku Bendahara Bappeda Provinsi Bali

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025



Kegiatan wawancara dengan Made Yuda Prajasa, S.STP., M.AP selaku Kepala Subbagian Keuangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025



Kegiatan wawancara dengan I Gusti Agung Putu Dewiantari, S.Sos. selaku Kepala Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025



Kegiatan wawancara dengan I Gusti Putu Satrya Widnyana, S.IP., M.AP selaku Staf pelaksana Sub Bidang Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025

Lampiran 06. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Putu Chintya Nabila Putri lahir di Tabanan pada tanggal 18 Januari 2003. Lahir dari sepasang suami istri Bapak I Gede Surya Diantara dan Ibu Ni Gusti Ayu Nyoman Ernayani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini Penulis beralamat di Jalan Sriwijaya No. 14, Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 1 Dajan Peken dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Tabanan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Tabanan Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan melanjutkan ke D4 Akuntansi Sektor Publik Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir 2025 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali”.